

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek penting dalam dunia pendidikan adalah kehadiran pendidik atau guru, yang mengemban banyak tanggung jawab penting. Fungsi guru dalam pengembangan pendidikan mencakup beberapa tanggung jawab, seperti menanamkan nilai-nilai, membina pengembangan karakter, memfasilitasi pembelajaran, menawarkan dukungan dan motivasi, mengawasi dan membimbing siswa, menegakkan disiplin, dan memberikan pengaruh positif dalam lingkungan pendidikan.¹ Peran guru juga memiliki kaitan erat dengan pastoral dalam konteks pemberian dukungan emosional, spiritual, dan psikologis kepada individu. Meskipun peran guru dan pastoral memiliki fokus dan tujuan yang berbeda, namun peran guru dan pastoral dapat saling melengkapi dalam memberikan bimbingan dan perhatian kepada seseorang.²

Salah satu contoh fungsi guru di sekolah dalam kaitannya dengan pelayanan pastoral adalah posisinya sebagai fasilitator pelayanan pastoral. Tugas guru sebagai fasilitator pelayanan pastoral lebih dari sekedar memberikan materi pendidikan kepada siswa. Ini melibatkan bertindak

¹ Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan," *Studia Didaktika* Vol.10. No (2016).

² Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020, Vol.4.No.1.

sebagai panduan dan mentor. Dalam bidang pelayanan pastoral, guru memiliki tanggung jawab penting untuk memberikan dukungan yang teguh kepada siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang akademik. *Pastoral care* adalah pendekatan holistik dalam memberikan dukungan, perhatian, dan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam konteks spiritual dan emosional. Meskipun istilah ini awalnya sering dikaitkan dengan lingkungan gereja atau agama, *pastoral care* juga Dapat dimanfaatkan di berbagai industri, termasuk sektor pendidikan.

Di lembaga pendidikan, misalnya *pastoral care* dapat mencakup dukungan emosional, pembimbingan, dan perhatian terhadap perkembangan spiritual, tanpa terkait dengan keyakinan keagamaan tertentu. Tujuan *pastoral care* memberikan dukungan khusus ketika seseorang mengalami krisis atau kesulitan disisi lain *Pastoral care* dapat memberikan bimbingan moral dan spiritual selama masa-masa sulit. Dalam dunia pendidikan *pastoral care* bertujuan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik.³

Secara umum prestasi akademik mengacu pada pencapaian seseorang dalam konteks pendidikan dan akademik, prestasi akademik dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada sistem pendidikan dan tujuan spesifik. Prestasi akademik biasanya mencerminkan kemampuan seseorang

³ Yohanes Chandra Kurnia Saputra, "Esensi Pastoral Sekolah Dalam Membangun Komunitas Kristiani Di Sekolah Katolik", Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK), Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, 2023, Vol.23.No.1.hlm 3-5.

untuk memahami, menyerap, dan menerapkan informasi serta keterampilan yang diperoleh dalam lingkungan pendidikan. Pencapaian intelektual anak berkebutuhan khusus adalah kemampuannya dalam berinteraksi sosial, menjalin hubungan dengan orang lain, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Prestasi ini sangat penting untuk kemajuan bakat sosial dan komunikatif. Menurut I Komang Astina Slameto, belajar adalah Suatu proses yang disengaja dan dinamis yang dilakukan individu untuk memperoleh perilaku baru melalui pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi akademik mengacu pada simbol atau nilai numerik yang diperoleh siswa setelah menjalani proses evaluasi secara menyeluruh.⁴

Anak-anak SLB mungkin memiliki kesulitan dalam berkomunikasi verbal atau non-verbal. Kehadiran *Pastoral Care* memberikan kepedulian dalam banyak hal salah satunya dalam dunia pendidikan, secara spesifik dalam lingkungan pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB), di lingkungan SLB banyak anak yang membutuhkan *pastoral care* salah satunya anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah tunagrahita.

Dalam bahasa Indonesia, istilah "Tunagrahita" digunakan untuk menggambarkan orang yang memiliki keterbatasan dalam fungsi intelektual dan perilaku adaptifnya.. Istilah ini sering digunakan dalam konteks

⁴ I Komang Astina, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Uneversitas Negeri Malang," *Jurnal Pendidikan* Vol.1.No.3 (2016).hlm 9.

pendidikan khusus dan layanan sosial untuk menyediakan dukungan yang diperlukan bagi individu-individu ini agar dapat mengembangkan potensi mereka sebaik mungkin dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Upaya-upaya tersebut termasuk dalam memberikan pendidikan khusus, pelatihan keterampilan, dukungan medis, dan integrasi sosial yang lebih baik. Individu dengan disabilitas intelektual mungkin menunjukkan perilaku kekanak-kanakan dalam jangka waktu yang lama karena kekurangan kognitifnya. Akibatnya, anak-anak penyandang disabilitas intelektual seringkali kesulitan menyesuaikan diri dengan tugas-tugas akademik.⁵ *Pastoral Care* hadir dalam lingkungan pendidikan SLB khususnya terhadap anak tunagrahita untuk memberikan peningkatan dalam prestasi akademiknya.

SLB Dharma Wanita Makale bertujuan untuk merangkul siswa siswi yang berkebutuhan khusus seperti anak tunarungu, syndrome, dan autisme khususnya tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak dengan kebutuhan luar biasa yang menunjukkan prestasi akademik di bawah rata-rata. Menyadari pentingnya guru dalam memberikan pelayanan pastoral sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik anak-anak dengan gangguan mental. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti metode-metode yang dapat

⁵ Website Berita Detikbali, "Tunagrahita Adalah: Ciri, Penyebab, dan Cara Mengatasinya" (<https://www.detik.com/bali/berita/d-6411740/>)

digunakan untuk menganalisis peran guru sebagai fasilitator *pastoral care* untuk meningkatkan prestasi akademik anak di SLB Dharma Wanita Makale.

B. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan secara rinci tentang latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: bagaimana peran guru sebagai fasilitator *pastoral care* dalam meningkatkan prestasi akademik anak tunagrahita di SLB Dharma Wanita Makale ?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran rinci terkait peran guru sebagai fasilitator *pastoral care* meningkatkan prestasi akademik anak Tunagrahita di SLB Dharma Wanita Makale.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan peran penting yang dimainkan guru dalam mendukung kemajuan akademik anak tunagrahita di SLB. Selain berfungsi sebagai titik fokus untuk perolehan pengetahuan dalam konseling *pastoral*.

2. Manfaat praktis

Pada dasarnya, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas guru sebagai pendidik dan pendamping dalam mendukung siswa tuna grahita di SLB Dharma Wanita Makale. Studi empiris ini dapat memberikan wawasan dan memberdayakan orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya mereka yang memiliki disabilitas intelektual, dengan memberikan jawaban praktis atas tantangan yang mereka hadapi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah pendekatan metodis untuk mengatur dan menyusun laporan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pemahaman yang komprehensif dari setiap bab. Penggunaan sistematika penulisan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap isi laporan.

Adapun struktur dari penulisan ini mencakup:

BAB I PENDAHULUAN Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang, definisi masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA Bagian ini menguraikan beberapa gagasan yang menjadi dasar dari studi tentang isu-isu terkini..

BAB III METODOLOGI Bagian ini menyajikan metode penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk di dalamnya kajian mengenai berbagai macam dan

metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, lokasi penelitian secara spesifik, informan yang dilibatkan, jenis data yang dikumpulkan, instrumen penelitian yang digunakan, serta metodologi yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data.

